

INOVASI APLIKASI LANGSA CARONG UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK OLEH PEMERINTAH KOTA LANGSA

Roli Bagus Sentana, Etin Indrayani, Ardieansyah
NPP. 29.0061

*Jatinagor, Provinsi Jawa Barat
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: 290061@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Langsa City is currently increasing infrastructure development towards a smart city. The Langsa City Government through the Langsa City Communication and Information Office utilizes digital technology to create the Langsa Carong Application as a means of public information services. The purpose of this study was to determine the development of Langsa Application Innovation in providing information services to the community in Langsa City. The research design used in this study is a qualitative research method. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation to the employees of the Ministry of Communication and Information, mas. as for the data analysis technique using the Bogdan data analysis technique. The results of this study indicate that the Langsa Carong Application is an Information Service media created by the Langsa City Communication and Information Office as a government strategy by utilizing technology in improving Information Services. The Langsa Carong application is experiencing obstacles, namely the Langsa City Government has not been able to keep up with rapid technological developments because the technological facilities and infrastructure owned by the Langsa City government are not adequate.

Keywords : *Innovation, Public Service. Information*

ABSTRAK

Kota Langsa saat ini sedang meningkatkan pembangunan infrastruktur menuju smartcity. Pemerintah Kota Langsa melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa memanfaatkan teknologi digital menciptakan Aplikasi Langsa Carong sebagai sarana Pelayanan Informasi publik. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengembangan Inovasi Aplikasi Langsa dalam memberikan Pelayanan Informasi kepada masyarakat di Kota Langsa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pegawai diskominfo, mas. adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Bogdan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Langsa Carong adalah media Pelayanan Informasi yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa sebagai strategi pemerintah dengan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan Pelayanan Informasi. Aplikasi Langsa Carong ini mengalami Hambatan yakni Pemerintah Kota Langsa Belum mampu mengimbangi perkembangan teknologi yang cepat karena sarana dan prasana teknologi yang dimiliki pemerintah Kota Langsa belum memadai. **Kata Kunci** : Inovasi, Pelayanan Publik. Informasi.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata kelola pemerintahan yang terbuka mempermudah akses masyarakat agar dapat berpartisipasi, mengontrol sistem penyelenggaraan pemerintah secara langsung (Baharuddin, 2020). Undang – Undang No 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi telah mengatur kemudahan akses masyarakat dalam upaya meningkatkan transparansi informasi publik dari pemerintah. Dalam mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme keterbukaan informasi sangat perlu dilakukan oleh pemerintah dengan transparan dan akuntabel. (Lubis et al., 2018).

Menindak lanjuti Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 Keterbukaan Informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, Pemerintah Kota Langsa merancang inovasi untuk meningkatkan penyebaran informasi publik berbasis online dalam bentuk Aplikasi, Dinas Komunikasi dan informatika Kota Langsa telah membuat TIM IT (tim Informasi teknologi) untuk menciptakan sebuah aplikasi di android yang dikenal dengan nama “ Langsa Carong “ sebagai alat untuk penyebaran informasi digital oleh pemerintahan Kota Langsa yang mana masyarakat dapat mengakses melalui portal atau *shortcut* kedalam aplikasi website yang berisikan data informasi terkait kota langsa serta sebagai alat pengawasan dalam capaian kinerja Aparatur Negara yakni ASN dalam Pemerintahan Kota Langsa.

Aplikasi Langsa Carong ini perlu terus dikembangkan dalam penggunaannya agar masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru, namun masih banyak sumber daya aparatur di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Langsa belum mampu menggunakan teknologi dengan maksimal, Hal ini lah yang menghambat pengembangan Inovasi untuk meningkatkan kualitas pengembangan Aplikasi Langsa Carong, karena sebuah aplikasi setiap harinya perlu terus dikembangkan dengan inovasi inovasi terbaru mengingat perkembangan teknologi informasi yang setiap harinya berkembang dengan cepat. Aplikasi Langsa Carong mestinya menjadi prioritas utama bagi Dinas Komunikasi dan Informatika kota langsa untuk meningkatkan pemberian informasi secara transparan kepada masyarakat. Kendati demikian, harapan

tersebut belum sepenuhnya dapat dipenuhi karena masih ada hambatan dalam mengembangkan aplikasi ini seperti yang penulis sudah jelaskan di atas.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Terkait peluncuran Aplikasi Langsa Carong ini penulis melihat ada beberapa permasalahan, Permasalahan yang muncul ialah belum semua masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi Langsa Carong karena belum semua masyarakat paham dalam penggunaan teknologi baik itu berbentuk aplikasi mobile maupun website. Kurangnya sosialisasi terhadap adanya peluncuran Aplikasi Langsa Carong ini juga membuat masyarakat masih sangat banyak belum mengetahui aplikasi Langsa Carong ini, terbukti dari 185.622 jiwa jumlah penduduk Kota Langsa hanya 0,5% yang baru mendownload aplikasi ini, ini membuktikan bahwa masih sangat banyak masyarakat kota langsa belum mengetahui adanya Aplikasi Langsa Carong, selain itu juga didukung dengan kurangnya sumber daya aparatur yang berkompeten dalam bidang Informasi Teknologi, serta kurang lengkapnya sarana dan prasana yang memadai dalam mendukung pengembangan Aplikasi Ini sehingga membuat Tim IT Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa belum mampu bekerja dengan maksimal untuk melakukan pengoptimalan terhadap peluncuran Aplikasi Langsa Carong ini.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas pelayanan. Penelitian Kristanto yang berjudul Inovasi Pelayanan Publik Dalam rangka Mewujudkan E-Government (Studi Kasus Pelaksanaan Aplikasi Lapori Hendi) (Kristanto, 2018), menemukan bahwa Aplikasi Hendi maupun portal hendi belum didukung dengan infrastruktur yang memadai aplikasi ini sudah berjalan sejak 2016 namun tidak ada pengaruh yang konkrit dalam pengembangannya, masyarakat masih sulit mengakses aplikasi ini, pemerintah perlu melakukan upaya dalam terus mengembangkan aplikasi ini guna kemudahan akses dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penelitian Zulfikar yang berjudul Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Aspirasi Publik Dan Pengaduan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sidrap (Zulfikar, 2020), menemukan bahwa Sistem Informasi Aspirasi Publik berbasis website ini memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan sehingga keluhan masyarakat dapat diketahui oleh pemerintah . namun hal tersebut tidak dibarengi dengan perbaikan infrastruktur jaringan yang baik sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengakses sistem informasi dan pengaduan tersebut. Penelitian Satriyo, Kurniawan, dan Aulia yang berjudul Implementasi Aplikasi PANGKAS (Gampang Ngurus Berkas) pada Pelayanan Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang (Satriyo et al, 2021) menemukan bahwa Aplikasi Pangkas ini adalah salah satu upaya Pemkot Tangerang dalam mewujudkan pelayanan prima bagi warganya, dalam

menjalankan program ini Dinas Kominfo didukung oleh Kecamatan, Kelurahan terus melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada RT dan RW tentang penggunaan aplikasi Pangkas, walaupun masih terdapat kendala di beberapa kelurahan dalam implementasi sepenuhnya aplikasi Pangkas dari kemampuan masyarakat dalam menggunakan IT yang masih kurang, sarana prasarana, sumberdayam manusia, pendidikan dan kemampuan serta kemampuan RT dan RW yang belum semuanya sesuai dengan ketentuan. Rekomendasi dan saran bagi pemerintah, harus benar benar memastikan bahwa program aplikasi ini dapat di jalankan di tingkat RT/RW dengan mengkoordinasikan kecamatan berkaitan dengan sosialisasi, pelatihan, peningkatan kemampuan dan kapasitas RT/RW dan pemenuhan sarana prasarana RT/RW menjadi tanggung jawab pemerintah demi tercapainya pelayanan terhadap masyarakat, dalam hal ini menjadi tanggung jawab Kecamatan dan Kelurahan dalam pemenuhannya. Penelitian Lahutung, Sambiran dan Pengemanan yang berjudul Efektivitas Program Pajak Online Terpadu (Ponter) Dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik (Lahutung et al, 2021) menemukan bahwa bahwa efektivitas program Ponter (Pajak Online Terpadu) belum dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari pencapaian tujuan yang masih belum konsisten ,integrasi yang dilihat dari kurangnya proses sosialisasi dan adaptasi yang masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Penelitian Hidayar yang berjudul Analisis Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Tangerang Live Di Kota Tangerang (Hidayat, 2021) menemukan bahwa Hasil penelitian pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik kerana telah menjawab kebutuhan masyarakat dan banyak memberikan keuntungan baik dari segi waktu, kepraktisan dan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan. Meskipun masih perlu adanya sosialisasi secara persuasive guna memastikan bahwa masyarakat benar-benar dapat menggunakan menggunakan pelayanan berbasis teknologi Aplikasi Tangerang Live.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan pada aplikasi Langsa Carong yang bermanfaat dalam sistem pemerintahan di Kota Langsa guna mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan sistem pemerintahan di kota tersebut. Berbeda dengan peneliti terdahulu yang telah disebutkan, objek pada penelitian ini merupakan aplikasi Langsa Carong yang belum pernah dilakukan penelitian apada aplikasi tersebut. Selain itu tujuan yang digunakan berbeda dari penelitian sebelumnya yakni untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik dengan melakukan inovasi dengan menggunakan komponen inovasi dari Noor (2013, h.94) yang menyebutkan 5 komponen inovasi yaitu: *Strategy and Customers, Measures and Performance, Process (and Infrastructur), People, Technology.*

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan Strategi Pemerintah Kota Langsa terhadap pengembangan aplikasi Langsa Carong agar terus menjadi aplikasi yang berguna dalam memberikan informasi kepada publik secara transparan, mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keterbukaan informasi secara transparan dilingkungan Pemerintahan Kota Langsa melalui aplikasi Langsa Carong, Menganalisis upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas aplikasi Langsa Carong menjadi lebih baik dari hari ke hari.

II. METODE

Dalam penelitian ini, Penulis Menggunakan Penelitian Secara kualitatif. Seperti yang di jelaskan oleh Bogdan dan Taylor Dalam (Darmalaksana, 2020) Penelitian kualitatif berupa kalimat tertulis ataupun lisan yang bersumber dari orang atau tindakan yang diamati, pendekatan kualitatif diarahkan melalui latar belakang maupun individu secara utuh (holistic).

Sumber Data pada penelitian inidibedakan menjadi dua, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer yaitu data yang diolah peneliti dengan tujuan menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara langsung dari nara sumber maupun tempat dilaksanakannya penelitian. Data sekunder ialah data yang terkumpul lalu diolah untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Sumber dari data sekunder berasal dari literature, artikel, jurnal dan situs di internet sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan, sehingga data yang diperlukan terkumpul dengan cepat.

Dalam penelitian ini penulis akan menentukan informan dengan menggunakan prosedur *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang dari aparat Dinas Komunikasi dan Infromasi Kota Langsa serta 4 dan masyarakat yang menggunakan aplikasi maupun tidak menggunakan aplikasi sebagai pihak yang menerima dan menggunakan Pelayanan Informasi publik melalui aplikasi Langsa Carong.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (60-70%)

Hasil Penelitian tentang Inovasi Aplikasi Langsa Carong Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik Oleh Pemerintah Kota Langsa Provinsi Aceh diperoleh setelah dilakukan pengumpulan data dalam bentuk wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti menganalisis data tersebut dengan mereduksi data, menyajikan data dan penarika kesimpulan. Peneliti mengupas mengenai Inovasi

Aplikasi Langsa Carong dalam memberikan pelayanan informasi public dimana pada hal ini di fokuskan pada peningkatan inovasi pemerintah dengan membuat aplikasi yang memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dalam bentuk Aplikasi Langsa Carong, kendala apa yang dihadapi pemerintah kota langsa dalam melakukan pengembangan aplikasi dan upaya apa saja yang dilakukan pemerintah kota langsa dalam meningkatkan inovasi pemerintahan dalam mengelola informasi di kota langsa.

3.1. Komponen Inovasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa

Penulis melakukan deskripsi komponen inovasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada aplikasi Langsa Carong, yaitu:

a. Strategy Customer

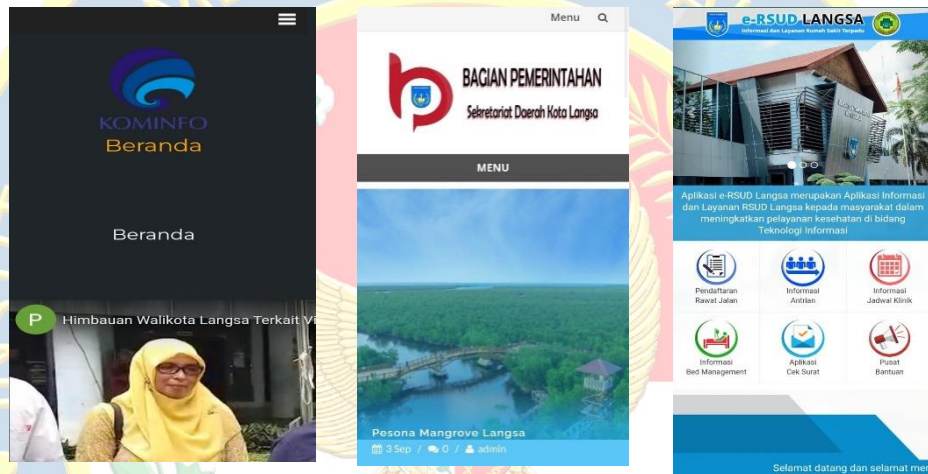
Saat ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa sedang melakukan pengembang inovasi pemerintahan berbasis teknologi berbentuk aplikasi, aplikasi ini diberi nama Aplikasi Langsa Carong, Aplikasi Langsa Carong Berguna meningkatkan pelayanan informasi tentang jalannya pemerintahan Kota Langsa, Secara efektif, efisien, Transparan dan Akurat. Sesuai dengan Visi Misi Dinas Komunikas dan Informatika saat ini. Melalui pengembangan inovasi pemerintahan dalam meningkatkan pelayanan informasi berbasis teknologi berbentuk Aplikasi Langsa Carong pemerintah Kota Langsa ingin melakukan strukturisasi sebuah manajemen dan proses kerja dilingkungan pemerintah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yakni : (1) Pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik; (2) Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat.

b. Measures and Performances

Untuk mengukur keberhasilan inovasi pemerintahan berbasis teknologi dalam bentuk Aplikasi Langsa Carong berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa dikaitkan dengan sasaran dan target kinerja Restra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa yang menjadi indicator pencapaian. Saat ini untuk meningkatkan keberhasilan dari pengembangan inovasi pemerintahan berbasis teknologi dalam bentuk aplikasi Langsa carong Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa memiliki 4 (empat) cara yakni sebagai berikut : (1) Meningkatkan sumberdaya manusia dibidang informasi dan inovasi e-government di Kota Langsa; (2) Mengembangkan akses informasi melalui pemberdayaan dan pengembangan multimedia dan media massa; (3) Keterbukaan komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Kota Langsa berdasarkan asas keterbukaan dalam berkomunikasi dan memberikan informasi kpeada masyarakat dan seluruh *stake holder* sesuai kaidah keterbukaan informasi public yang berlaku; (3) Mengajak masyarakat berpartisipasi dalam menciptakan masyarakat informasi yang akurat.

c. *Process (and Infrastructure)*

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa telah menyediakan jaringan internet kepada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Langsa sebagai bentuk pelaksanaan tugas awal dalam meningkatkan inovasi teknologi dan mendukung percepatan pelayanan publik berbasis teknologi sebagai dasar peningkatan smartcity Kota Langsa. Namun pemasangan jaringan intranet pada Organisasi Daerah Kota Langsa belum dapat dilakukan karena sumberdaya yang ada masih kurang. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa juga telah memberikan website kepada perangkat daerah Kota Langsa, Namun dari 33 Organisasi Perangkat Daerah hanya 30% Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki website, kemudian website ini disatukan dalam satu aplikasi agar mempermudah masyarakat dalam mengakses



website tujuan. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa berharap website yang telah diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa kepada Organisasi Perangkat daerah dapat dikelola dengan baik, karena pengelolaan website sangat diperlukan sebagai bentuk pelayanan informasi yang diberikan oleh Organisasi Perangkat daerah tersebut agar masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru mengenai perkembangan Organisasi Perangkat daerah tersebut.

Tampilan Website Organisasi Perangkat Daerah Dalam Aplikasi Langsa Carong.

d. *Process (and Infrastructure)*

Keberhasilan pengembangan inovasi sangat bergantung pada seberapa jauh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa dapat merealisasikan tujuan pengembangan inovasi, tidak dapat di pungkiri pengembangan inovasi akan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi upaya pencapaian tujuan pelayanan informasi secara cepat dan mudah terhadap penyelenggaraan pemerintahan, terkhusus pemerintahan Kota Langsa.

e. *Technology*

Dinas Komunikasi dan Informatika kota Langsa saat ini juga memiliki sarana Video Tron berjumlah 2 buah yang diperuntukan untuk memberikan informasi secara digital berbentuk gambar maupun video tentang penyuluhan mengenai kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Kota Langsa dan juga sebagai sarana promosi potensi yang dimiliki oleh Kota Langsa.

Selain sarana dan prasarana seperti CCTV Online sebagai media pengawasan lingkungan dan VideoTron sebagai media penyuluhan saat ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa juga telah membuat website dan kemudian diberikan kepada Organisasi perangkat daerah agar kemudian dikelola menjadi media pelayanan informasi secara cepat dan tepat dan mudah di sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam membentuk kesiapan infrastruktur Digital dengan menciptakan Aplikasi Langsa Carong sebagai media penyedia layanan informasi publik tampilan aplikasi Langsa Carong

3.2. Faktor Penghambat Pada Inovasi Aplikasi Langsa Carong Dalam Memberikan Keterbukaan Informasi Publik

Salah satu permasalahan umum yang menjadi masalah bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa dalam melakukan tugas terhadap perkembangan inovasi aplikasi Langsa Carong ialah cepatnya perkembangan teknologi yang terjadi sehingga sulit bagi Dinas Komunikasi dan Informatika untuk dapat mengimbangi dan mengikuti perkembangan yang ada. Selain permasalahan tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa juga menemui permasalahan umum yaitu seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis, Bahwa Dinas komunikasi dan Informatika Kota Langsa juga harus menghadapi permasalahan sumberdaya aparatur yang masih terbatas. Kurangnya sumberdaya aparatur atau sumber daya manusia yang bekerja pada Dinas Komunikasi dan informatika kota Langsa merupakan salah satu permasalahan umum yang dihadapi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa telah melakukan berbagai upaya dalam melaksanakan pengembangan inovasi pemerintah berbasis digital dalam bentuk aplikasi sebagai wadah pelayanan informasi pemerintahan kepada masyarakat. Tidak hanya itu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa telah bekerja sama dengan dinas lainnya dalam melakukan pengembangan Aplikasi Langsa Carong dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Adanya hambatan dalam pengembangan inovasi ini sesuai dengan temuan Kristanto yang ditemukan bahwa aplikasi belum didukung oleh infrastruktur yang memadai sehingga pemerintah perlu melakukan upaya dalam terus mengembangkan aplikasi ini guna kemudahan akses dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. (Kristanto, 2018)

Dinas komunikasi dan informatika Kota Langsa telah melakukan berbagai upaya dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam melakukan pengembangan Inovasi pemerintah berbasis digital

berbentuk aplikasi Langsa Carong, salah satunya dalam pengelolaan database aplikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang terbatas dengan memanfaatkan sumber daya aparatur yang paham bidang teknologi dengan demikian pengelolaan database aplikasi tetap berjalan baik walaupun belum maksimal. Pemanfaatan ini dilakukan guna untuk menampung aspirasi publik sebagai bentuk pelayanan publik.

Penelitian Zulfikar yang berjudul Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Aspirasi Publik Dan Pengaduan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sidrap (Zulfikar, 2020), menemukan bahwa Sistem Informasi Aspirasi Publik berbasis website ini memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan sehingga keluhan masyarakat dapat diketahui oleh pemerintah . namun hal tersebut tidak dibarengi dengan perbaikan infrastruktur jaringan yang baik sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengakses sitem informasi dan pengaduan tersebut. Dalam penelitian Inovasi Aplikasi Langsa Carong juga mengalami hal serupa, yakni untuk melakukan pengembangan terhadap Aplikasi Langsa Carong ini pemerintah Kota Langsa belum menyediakan infrastruktur pendukung pengembangan TI untuk mendukung perkembangan jalannya Aplikasi Langsa Carong.

Penelitian Satriyo, Kurniawan, dan Aulia yang berjudul Implementasi Aplikasi PANGKAS (Gampang Ngurus Berkas) pada Pelayanan Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang (Satriyo et al, 2021) menemukan bahwa Aplikasi Pangkas ini adalah salah satu upaya Pemkot Tangerang dalam mewujudkan pelayanan prima bagi warganya, dalam menjalankan program ini Dinas Kominfo didukung oleh Kecamatan, Kelurahan terus melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada RT dan RW tentang penggunaan aplikasi Pangkas, walaupun masih terdapat kendala di beberapa kelurahan dalam implementasi sepenuhnya aplikasi Pangkas dari kemampuan masyarakat dalam menggunakan IT yang masih kurang, sarana prasarana, sumberdaya manusia, pendidikan dan kemampuan serta kemampuan RT dan RW yang belum semuanya sesuai dengan ketentuan. Perasamaan yang didapat oleh penulis dalam penelitian terhadap Inovasi Aplikasi Langsa Carong ialah kesamaan pada sumber daya manusia yang belum sepenuhnya paham terhadap tata cara penggunaan teknologi untuk mempermudah layanan, saat ini pemerintah Kota Tangerang dan Kota Langsa sedang berupaya melakukan sosialisasi pelayanan berbasis teknologi dalma bentuk aplikasi untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan.

IV. KESIMPULAN

Dalam melakukan pengembangan Inovasi Pemerintah Kota Langsa sudah berjalan dengan baik. Beberapa tampilan website yang diberikan telah dikelola dengan baik oleh Organisasi Perangkat Daerah kemudian disatukan dalma aplikasi Langsa carong sebagai wadah dari kumpulan website perangkat daerah pemerintahan kota langsa. Hambatan yang di hadapai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota

Langsa seperti kurangnya sarana dan prasana pendukung serta sumberdaya yang belum berkompeten dalam bidang teknologi serta ketidaksesuaian jabatan pada Dinas Komunikasi dan informatika Kota Langsa permasalahan dalam melakukan pengelolaan aplikasi Langsa Carong. Upaya mengatasi hambatan tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa melakukan beberapa upaya seperti memberikan pelatihan dan berkerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah lain dalam meningkatkan pelayanan informasi berbasis teknologi dalam bentuk aplikasi Langsa Carong.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh pihak terkait yang mengizinkan saya melakukan penelitian ini dan seluruh dosen yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.31314/pjia.6.2.135-142.2017>
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum. (2015). *Modul Penyusunan rencana terpadu infrastruktur kawasan perkotaan.*
- Baharuddin, T. (2020). Keterbukaan Informasi Publik: Studi Pada Keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara 2019. *Journal of Governance and Local Politics*, 2(2), 151–163. <https://doi.org/10.47650/jglp.v2i2.133>
- Dan, K., & Di, I. (n.d.). *Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government : Studi Kasus Aplikasi Ogan Lopian Dinas*. 3(1), 66–77.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6. [http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- Deby, A., Bustami, R., & Ibrahim, . (2021). Digitalisasi Pelayanan Publik(Inovasi Pelayanan Publikberbasisandroiddikabupaten Bangka). *Sosains*, 4(1), 260–268.
- Hasan, S., & Muhammad, N. (2020). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(1), 44–55. <https://doi.org/10.36549/ijis.v5i1.66>

- Kristanto, Y. (2018). Inovasi Pelayanan Publik Dalam Rangka Mewujudkan E Government (Studi Kasus Pelaksanaan Aplikasi Laport Hendi). *Jurnal of Public Administration and Local Governance*, 2(1), 1–11.
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN*. 6(1), 33–39.
- Lubis, M., Kusumasari, T. F., & Hakim, L. (2018). The indonesia public information disclosure act (UU-KIP): Its challenges and responses. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 8(1), 94–103. <https://doi.org/10.11591/ijece.v8i1.pp94-103>
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Perwitasari, D. R., & Hairunnisa. (2021). Penerapan Electronic Government Dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur. *Sofilkom Fisip Umc*, XV(1), 18–25.
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press*, 1, 1–29.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Triana Rahmawati, Irwan Noor, I. W. (2014). Sinergitas Stakeholders dalam Inovasi Daerah (Studi pada Program Seminggu di Kota Probolinggo (SEMIPRO)). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(4), 635–641.
- Trommel, W. (2020). Good Governance as Reflexive Governance: In Praise of Good Colleagueship. *Public Integrity*, 22(3), 227–235. <https://doi.org/10.1080/10999922.2020.1723356>